

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah kerja yang harus dilakukan didalam suatu penelitian, untuk memperoleh gambaran permasalahan dan untuk menentukan langkah-langkah dalam suatu penelitian, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Menurut Sugiyono (2009:1) yaitu :

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dengan kata lain, metode penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode serta alat-alat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Penelitian ini memiliki dua tujuan utama, yaitu : Untuk Melihat Keterkaitan Antara Dua Variabel Melalui Analisa Data Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui analisa data yang didapat, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:11) bahwa :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

Sedangkan menurut Marzuki (2002:7) menjelaskan “Metode verifikatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.”

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Eksplanasi (*Explanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasilnya kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Metode ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Singarimbun (1995:21) yaitu “bahwa peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explanatory Research*)”.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh diantara variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel pemotivasian dengan variabel partisipasi masyarakat dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari desa (Sudi di Desa Baleenda Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung).

### **3.3 Operasionalisasi Variabel**

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pembahasan selanjutnya maka peneliti mengemukakan operasaionalisasi variabel dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Pemotivasian Lurah (X)	1. Asas Mengikutsertakan	1. Selalu merealisasikan ide-ide warga masyarakat tentang Program Kawasan Rumah Pangan Lestari  2. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan warga masyarakat secara rutin.
	2. Asas Komunikasi	1. Menggunakan bahasa yang baik dan sopan serta mudah dimengerti dalam penyampaiannya.  2. Menyampaikan pengumuman-pengumuman ditempat keramaian
	3. Asas Pengakuan	1. Memberikan penilaian terhadap hasil yang dicapai oleh warga atas partisipasinya.  2. Memberikan pujian kepada masyarakat yang telah berpartisipasi.
	4. Asas Wewenang Yang di Delegasikan	1. Memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk memberikan keputusan. 2. Memberikan kewenangan kepada masyarakat untuk menentukan kegiatan.
	5. Asas Timbal Balik	1. Pemenuhan kepentingan untuk mencapai kebutuhan yang diinginkan masyarakat 2. Mengetahui keperluan bawahan baik mengenai kekurangan atau kelebihanannya.

Partisipasi Masyarakat ( Y )	1. Partisipasi buah pikiran	1. Masyarakat turut menyampaikan aspirasi dalam segala bentuk kegiatan. 2. Terpenuhinya tuntutan atau gagasan masyarakat
	2. Partisipasi tenaga	1. Masyarakat terlibat aktif memberikan sumbangan tenaga pada kegiatan 2. Ikut berpartisipasi langsung dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari
	3. Partisipasi harta benda	1. Masyarakat memberikan sumbangan material 2. Memberikan sumbangan barang, makanan dll untuk mendukung Program Kawasan Rumah Pangan Lestari
	4. Partisipasi sosial	1. Adanya komunikasi intensif antara warga masyarakat dengan Lurah. 2. Adanya dorongan, prakarsa, gagasan baik dari individu atau kelompok masyarakat

### 3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis dari instansi atau organisasi yang diteliti, yang mana dilakukan dengan tiga cara yaitu, penyebaran angket kepada responden, wawancara dengan pihak yang terkait langsung dengan penelitian ini, serta observasi langsung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer. Data ini diperoleh dari literatur-literatur, penelitian ilmiah, dan sumber data lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan menurut sifatnya, data yang diperoleh dapat dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu :

- a. Data Kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka yang dapat menjawab hipotesa yang diajukan.
- b. Data Kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk bukan angka. Data ini dijabarkan untuk mendukung penelitian, sehingga dapat menyatakan kebenaran.

Teknik Pengumpulan Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari buku-buku serta literatur-literatur lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, guna memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori dalam melihat dan membahas kenyataan yang ditemui dalam penelitian lapangan.
2. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti. Melakukan penelitian langsung dapat berguna untuk mengetahui

permasalahan yang terjadi sekaligus untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan. Teknik Pengumpulan data melalui :

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan tidak ikut serta dalam kegiatan sehari-hari.

b. Wawancara (*interview*)

Yakni proses atau upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan melalui tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan dan berkompeten, dalam hal ini yakni aparat Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung, Lembaga Pemberdaya Masyarakat, para ketua RW, para ketua RT, tokoh masyarakat, serta warga masyarakat sebagai responden untuk memperoleh informasi yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

c. Angket

Yaitu suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pernyataan atau pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya. Penulis dalam hal ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian karena dapat menjangkau sampel yang luas dan tersebar. Di

samping itu dengan angket, responden bisa mengisinya sesuai dengan waktu luang yang dimiliki responden sendiri. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan pokok responden.

### 3.5 Populasi dan Sampel

Populasi Menurut Sugiyono (2004:90) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sasaran Populasi (*population target*) dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan masalah Pengaruh Pemotivasian Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari, Sasaran Populasi (*population target*) dalam penelitian ini adalah seluruh unsur yang terkait dengan masalah yang terdiri dari Perangkat Kelurahan, LPM, Karangtaruna dan warga masyarakat Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Dengan perincian sebagai berikut :

#### A. Unsur Aparat Kelurahan Baleendah :

- |                                      |   |                 |
|--------------------------------------|---|-----------------|
| 1. Aparak Kantor Kelurahan Baleendah | : | 16 orang        |
| 2. LPM Kelurahan Baleendah           | : | <u>30 orang</u> |
|                                      |   | 46 orang        |

#### B. Unsur Kepala Keluarga : 1100 orang

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* dengan penentuan besaran sampel menggunakan rumus dari Slovin dalam Sevilla (1993:161) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e= persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan yaitu 10%

Berdasarkan rumus tersebut didapat jumlah sampel sebanyak:

A. Unsur Aparat :

$$n = \frac{46}{1 + 46 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + 4,6}$$

$$n = \frac{46}{5,6}$$

= 8,21 orang dibulatkan = 8 orang

B. Unsur Kepala Keluarga :

$$n = \frac{1100}{1 + 1100. (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1100}{1 + 11,00}$$

$$= 101 \text{ orang}$$

Besaran sampel untuk setiap unsur populasi sbb:

A. Unsur Aparat diambil secara *purposive sampling* :



1. Aparat Kelurahan Baleendah : 3 orang
  2. Lembaga Pemberdaya Masyarakat (LPM) : 5 orang
- B. Kepala Keluarga diambil secara *random sampling* : 101 orang +
- Ukuran Sampel (n) : 109 orang**

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu kuesioner diuji coba kepada beberapa responden dari keseluruhan populasi untuk diukur apakah setiap item pertanyaan sudah dapat dikatakan valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2011:348) Mengatakan bahwa “ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Jadi, sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika setiap item pertanyaan dari kuesioner tersebut memiliki keterkaitan (korelasi) yang tinggi, ini terlihat dari adanya korelasi antara setiap pertanyaan dan jawaban responden. Dan metode yang digunakan adalah korelasi produk momen (*correlation product moment*).

Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi product moment menurut Sugiyono (2011:356) yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i) (\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{((n \sum_{i=1}^n X_i^2) - (\sum_{i=1}^n X_i)^2)(n(\sum_{i=1}^n Y_i^2) - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2)}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi product moment

x= Skor setiap pertanyaan/item  
 Y= Skor total  
 n= Jumlah responden

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:138) : Item Instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkannya dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel maka valid. Artinya apabila korelasi tiap item pertanyaan positif dan besarnya 0,3 keatas maka item tersebut valid. Karena uji validitas digunakan untuk mengetahui adanya pernyataan kuesioner yang tidak relevan, sehingga setiap item pertanyaan yang dianggap valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Setelah pengujian kesahihan dari setiap item pertanyaan kuesioner, tindakan selanjutnya adalah menguji .keterandalan suatu instrument pengumpul data dengan uji reliabilitas. Metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliabel adalah dengan metode Alfa Crowbanch. Rumus koefisien Alfa Crobranch menurut Sugiyono (2011:356), sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{[k-1]} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana :

$r_i$  = Nilai Relibilitas

$\sum X_i$  = Jumlah varians skor tiap item

$s_i$  = varians total

K = Jumlah item

Untuk menghitung varian skor tiap item dan varians total maka digunakan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_i$  = varians skor tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $x_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah Responden

Untuk menjumlahkan varians semua item menggunakan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana :

$\sum s_1$  = Jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$  = varians item ke 1,2,3... n

Menurut Imam Ghozali (2002:133) mengatakan bahwa instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika dinilai koefisien yang diperoleh  $>0,60$ . Sehingga, keterandalan suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha chronbach's lebih besar 0,60 dan untuk memudahkan dalam perhitungannya, maka metode alpha chronbanh's diukur berdasarkan skala 0 sampai 1 yang dikelompokan kedalam 5 kelas dengan range yang sama (Triton, 2006:248)

1. Nilai alpha chronban's 0,00 sampai dengan 0,20 kurang reliabel
2. Nilai alpha chronban's 0,21 sampai dengan 0,40 agak reliabel
3. Nilai alpha chronban's 0,41 sampai dengan 0,60 cukup reliabel

4. Nilai alpha cronban's 0,61 sampai dengan 0,80 reliabel
5. Nilai alpha cronban's 0,81 sampai dengan 1,00 sangat reliable

### 3.6.3 Analisa Statistik

#### a. Analisis Korelasi

Alat yang dapat mengukur korelasi (hubungan) kedua variabel dalam skala ordinal, maka pengolahan datanya digunakan metode statistik. Uji statistik yang digunakan untuk melihat peranan diantara variabel yang akan diteliti adalah analisa Korelasi Rank Spearman.

Rumus Korelasi Rank Sparman (Sugiyono,2011:244)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$\rho$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$bi^2$  = Selisih Rank Y- Rank X setelah dikuadratkan

n = Jumlah Objek

Jika terdapat rank kembar maka rumus yang digunakan adalah :

$$rS = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Nilai korelasi dapat dikelompokkan berdasarkan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Tafsiran Koefisien Korelasi**

0,00- 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20- 0,39	Korelasi rendah
0,40- 0,59	Korelasi cukup
0,60- 0,79	Korelasi kuat
0,80- 1,00	Korelasi sangat kuat

Sumber sugiyono(2011:227)

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus:

$$Kd=rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

rs= Koefisien korelasi

### **b. Pengujian hipotesis**

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan antara variabel dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2011: 85) mengatakan bahwa hipotesis adalah “ Hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian”.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian maka peneliti membuat kesimpulan sementara antara hubungan pemotivasian Lurah

dengan Partisipasi Masyarakat dengan menggunakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah :

Ho : $\rho = 0$ , (tidak adanya pengaruh pemotivasian Lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari

Ha : $\rho \neq 0$ , (adanya pengaruh pemotivasian Lurah terhadap partisipasi masyarakat dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari)

Pengujian hipotesis untuk korelasi digunakan uji t untuk dengan derajat kebebasan  $dk=n-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha= 0,05$  dengan pengujian hipotesis dua sisi (two tail test).

Menurut Sugiyono (2011:230) untuk  $t_{hitung}$  dapat digunakan rumus :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = nilai korelasi

$n$  = jumlah populasi

Pengujian  $t_{hitung}$  dilakukan untuk membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dengan

ketentuan :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , Maka Ho diterima

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , Maka Ho ditolak

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah di Kelurahan Baleendah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dimulai bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2018.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	2018					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Studi Pustaka						
2	Penelitian Awal						
3	Penelitian Lapangan						
4	Pengolahan Data						
5	Seminar Draf						
6	Sidang Skripsi						